

Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Di Desa Sugihmukti

**Ardi Tri Susanto ¹, Fadila Tsani Salsabila ², Farza Zidannul Fadly ³, Siva Nurlatifah ⁴
, Tarisa Kornelia ⁵, Toneng Listiani M.Hum ⁶**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Ardisusanto1000@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fadilasalsabila91@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : farzazf55@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : sivanrltfh290303@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : Tarisakornelia210@gmail.com

Abstrak

Pertanian dan perkebunan merupakan salah sektor yang memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan perekonomian dan ketahanan pangan di Indonesia. Desa Sugihmukti menjadi salah satu wilayah yang memiliki peran yang cukup penting dalam menjaga ketahanan pangan dan perekonomian masyarakat melalui sektor pertaniannya. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Desa Sugihmukti, Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan ialah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi desa, dengan kontribusi signifikan terhadap pendapatan rumah tangga. Selain itu, sektor pertanian juga berperan penting dalam penyediaan lapangan kerja dan ketahanan pangan lokal. Namun, tantangan seperti perubahan iklim dan modernisasi pertanian juga berpotensi mempengaruhi sektor pertanian di masa depan. Sehingga berkaitan dengan pengembangan sektor pertanian di Desa Sugihmukti diperlukan kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga penelitian, petani, dan masyarakat lokal. Dengan pendekatan berkelanjutan, teknologi pertanian modern, diversifikasi sumber pendapatan dan pengembangan jaringan distribusi, sektor pertanian dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, ketahanan pangan, serta kesejahteraan masyarakat di Desa Sugihmukti.

Kata Kunci: Desa Sugihmukti, sektor pertanian, pertumbuhan ekonomi.

Abstract

Agriculture and plantations are sectors that have an important role in maintaining economic stability and food security in Indonesia. Sugihmukti Village is one of the areas that has a role in maintaining food security and the community's economy through its agricultural sector. Thus, the aim of this

research is to analyze the influence of the agricultural sector on economic growth and community welfare in Sugihmukti Village, Bandung Regency. The method used is qualitative research methods through field observations, interviews and documentation. The research results show that the agricultural sector has a positive impact on village economic growth, with a significant contribution to household income. Apart from that, the agricultural sector also plays an important role in providing employment opportunities and local food security. However, challenges such as climate change and agricultural modernization also have the potential to affect the agricultural sector in the future. So, in relation to the development of the agricultural sector in Sugihmukti Village, collaboration between local government, research institutions, farmers and local communities is needed. With a sustainable approach, modern agricultural technology, diversification of income sources and development of distribution networks, the agricultural sector can contribute significantly to economic growth, food security and community welfare in Sugihmukti Village.

Keywords: *Sugihmukti Village, agricultural sector, economic growth.*

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kesejahteraan suatu wilayah atau negara. Sektor pertanian, sebagai salah satu sektor utama dalam perekonomian, memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai tingkatan. Pertanian menyediakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.

Di sisi lain, sektor pertanian juga berperan dalam menyediakan bahan baku industri makanan, tekstil, dan bioenergi. Sehingga hal tersebut mendorong terjadinya perkembangan sektor-sektor lain dalam sektor perekonomian. Desa Sugihmukti, sebagai wilayah yang memiliki potensi pertanian yang signifikan, menjadi objek kajian yang menarik untuk dianalisis bagaimana pengaruh sektornya terhadap pertumbuhan perekonomian. Berkaitan dengan hal tersebut, sektor pertanian memiliki peran ganda dalam perekonomian. Di satu sisi, sektor perekonomian berperan sebagai sumber penghasilan bagi mayoritas penduduk di pedesaan, khususnya di wilayah Desa Sugihmukti.

Dengan demikian, perkembangan sektor pertanian di Desa Sugihmukti, dapat mendorong terjadinya peningkatan kemandirian pangan lokal dan mengurangi ketergantungan terhadap impor pangan. Selain itu hal ini akan membantu mengurangi tekanan inflasi dan meningkatkan stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Namun, meskipun demikian nyatanya sektor pertanian terkhusus yang ada di wilayah Desa Sugihmukti juga dihadapkan dengan berbagai macam tantangan dan hambatan. Mulai dari faktor iklim, rendahnya akses terhadap teknologi

modern, keterbatasan modal dan pengetahuan juga dapat mempengaruhi produktivitas sektor pertanian di Desa Sugihmukti.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan perekonomian di Desa Sugihmukti. Dengan menganalisis data ekonomi, pertanian, lapangan kerja, dan faktor-faktor lain yang relevan, diharapkan dapat diidentifikasi hubungan yang signifikan antara sektor pertanian dan pertumbuhan ekonomi.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian berlangsung mulai dari tanggal 11 Juli hingga tanggal 19 Agustus 2023, bertempat di Kampung Muara, Desa Sugihmukti Kabupaten Bandung. Berkaitan dengan penelitian akademis, maka diperlukan pula metode penelitian sehingga karya ilmiah yang dihasilkan bersifat kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam hal ini metode penelitian yang penulis gunakan ialah dengan metode penelitian kualitatif dengan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun metode pengabdian yang digunakan oleh penulis menerapkan empat siklus, yaitu; (1) Pemetaan Sosial (2) Perencanaan program, (3) Pelaksanaan program, dan (4) Evaluasi pelaporan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi lapangan, wawancara langsung kepada para petani, dokumentasi dan pencarian beberapa data dari situs web yang berkaitan dengan pengaruh pertanian terhadap sektor perekonomian di Desa Sugihmukti.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Refleksi atau Pemetaan Sosial



Gambar 1 : Observasi Lapangan

Tahap pertama dari siklus pertama ini ialah melaksanakan pemetaan sosial, untuk memahami konteks sosial dan kondisi yang terjadi di lapangan. Adapun tahapan awal dari siklus pertama ini kami melaksanakan observasi lapangan dan melakukan pendekatan emosional kepada para petani dan masyarakat, sehingga melalui

pendekatan tersebut dapat membangun hubungan emosional yang baik dengan para petani maupun dengan para masyarakat, dan mendorong adanya keterbukaan antar satu sama lain.

2. Perencanaan Program



Gambar 2 : Pencarian Data Melalui Para Petani dan lembaga kemasyarakatan desa

Adapun langkah kedua yang penulis lakukan adalah melaksanakan perencanaan program dan mendiskusikan data-data yang dibutuhkan dalam pengembangan sektor pertanian sebagai sumber perekonomian di Desa Sugihmukti. Evaluasi ini dilakukan dengan bentuk diskusi dan wawancara kepada beberapa narasumber terkait, sehingga penyusunan dari karya ilmiah ini dapat menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi yang terjadi di lapangan. Adapun data yang didapatkan merupakan data-data yang berkaitan dengan sektor pertanian dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan perekonomian di Desa Sugihmukti.

3. Pelaksanaan Program



Gambar 3 : Pemberian materi terkait digitalisasi

Tahapan program pada siklus tiga ini diawali dengan penyusunan karya ilmiah, selain itu penulis melaksanakan salah satu program yaitu melaksanakan pembekalan terkait penggunaan digital marketing. Diharapkan melalui program tersebut dapat memberikan pembekalan sehingga dapat mendorong semakin luasnya target pasar dan dapat mengurangi ketergantungan para petani kepada tengkulak.

4. Evaluasi Pelaporan

Adapun tahapan akhir pada siklus empat ini direalisasikan dengan adanya karya ilmiah ini. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang akan selalu dibutuhkan. Selain sebagai sumber pangan, sektor pertanian berperan sebagai ladang mata pencaharian mayoritas masyarakat di Desa Sugihmukti. Sehingga diharapkan melalui informasi yang telah dipaparkan pada hasil dan pembahasan pada karya ilmiah ini diharapkan dapat mendorong perkembangan sektor pertanian dan perekonomian di Desa Sugihmukti.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Profil Desa

Desa Sugihmukti terletak di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung, di bawah kaki Gunung Patuha pada ketinggian 1300 – 2200 mdpl dengan luas wilayah sekitar 9.170 Ha, dengan presentase 80% lahan perkebunan dan hutan, serta 20% lahan pedataran. Dengan jumlah rukun warga sekitar 14 RW dan 74 RT, serta jumlah total penduduk sekitar 10.765 jiwa.

Secara historis desa Sugihmukti merupakan salah satu wilayah bentukan dari Pemerintah Hindia Belanda yang awalnya difungsikan sebagai lahan perkebunan kopi. Dalam perjalanannya, Desa Sugihmukti telah mengalami beberapa kali perubahan nama, yang pertama adalah Ciranjang. Nama tersebut diambil karena berdekatan dengan Sungai Ciranjang.

Adapun perubahan nama kedua, terjadi seiring dengan disatukannya Desa Ciranjang dengan Desa Cihanjavar pada saat terjadinya kekacauan DI.TII di tahun 1965. Sehingga melalui penyatuan kedua desa tersebut bergantilah nama dari kedua wilayah tersebut menjadi Desa Sukamulya. Namun tidak berselang lama, terjadi pemekaran desa dan dibagilahlah wilayah – wilayah yang saat ini berada di kawasan Kecamatan Pasirjambu menjadi beberapa wilayah. Salah satunya adalah Desa sugihmukti, dengan kepala desa pertama bernama Eben Kosasih.

Saat ini secara administratif wilayah Desa Sugihmukti terdiri dari empat dusun, diantaranya Dusun I yang meliputi wilayah RW 01 Pangrajan, RW 09 Pamekaran, dan RW 11 Cintaasih. Adapun Dusun II meliputi wilayah RW 02 Kacakaca, RW 04 Lengkong, dan RW 10 Muara. Kemudian Dusun III meliputi wilayah RW 03 Sukajadi, RW 05 Babakan Tanjung, dan RW 12 Pamandian. Adapun Dusun IV meliputi wilayah RW 06

Rancabolang, RW 07 Patuhawatte, RW 08 Paranggong, RW 13 Pemekaran Rancabolang, RW 14 Pamekaran Patuha.

Saat ini jika dilihat dari segi infrastruktur dan perekonomian, Desa Sugihmukti tergolong maju. Hal ini terlihat dari mata pencaharian para penduduknya, yang mayoritas sudah memiliki pekerjaan. Mulai dari petani, pandai besi, peternak, wirausaha dan karyawan wiraswasta. Selain itu dengan melimpahnya lahan dan sumber daya alam yang melimpah, menjadi salah satu faktor pendukung yang dapat dikembangkan menjadi sumber perekonomian dan edukasi.

b. Perkembangan Sektor Pertanian

Hingga saat ini pertanian merupakan salah satu sektor perekonomian utama dan ladang pencaharian mayoritas para masyarakatnya. Jika dilihat dari web resmi desa, jumlah masyarakat yang berprofesi sebagai petani atau pekebun ialah berjumlah sebanyak 209 orang. Sedangkan jumlah buruh tani berjumlah sebanyak 1694 orang. Sehingga dengan demikian, sektor pertanian memiliki peran sentral dalam perkembangan ekonomi di Desa Sugihmukti. Pertumbuhan sektor ini menjadi penting dalam konteks pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Desa Sugihmukti. Adapun dalam pembahasan kali ini, akan dianalisis perkembangan sektor pertanian beserta dampaknya terkhusus di wilayah Desa Sugihmukti.

1. Produksi Pertanian

Produksi pertanian di Desa Sugihmukti menunjukkan tren yang bervariasi dari tahun ke tahun. Produksi tanaman pangan seperti padi, sayuran, dan buah-buahan memiliki andil signifikan dalam struktur produksi. Upaya diversifikasi tanaman dan peningkatan produktivitas telah menjadi fokus, dengan pengenalan varietas unggul dan praktik pertanian berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, produksi pertanian juga terdampak oleh perubahan iklim yang menyebabkan fluktuasi hasil panen.

2. Teknologi Pertanian

Dari segi teknologi pertanian, saat ini di Wilayah Desa Sugihmukti telah cukup berkembang. Hal ini terlihat dari keilmuan para petani sekitar dalam mengelola lahan pertaniannya. Selain itu penggunaan beberapa teknologi modern yang digunakan petani atau pekebun, seperti penggunaan pupuk, dan penggunaan irigasi telah meningkatkan produktivitas dan efisiensi hasil pertanian atau perkebunan di wilayah Desa Sugihmukti. Namun, nampaknya adopsi terhadap teknologi yang lebih canggih seperti sistem pengendalian iklim di rumah kaca masih terbatas.

3. Lapangan Kerja dan Peningkatan Pendapatan

Sektor pertanian memberikan lapangan kerja signifikan bagi penduduk Desa Sugihmukti. Banyak penduduk yang terlibat dalam berbagai tahap produksi, mulai dari penanaman hingga panen. Peningkatan produktivitas di sektor ini juga berdampak langsung pada pendapatan petani, yang pada gilirannya akan mempengaruhi daya beli dan konsumsi masyarakat lokal.

4. Ketahanan Pangan

Pengembangan sektor pertanian juga berdampak pada ketahanan pangan Desa Sugihmukti. Diversifikasi tanaman dan kebijakan pengembangan pangan lokal telah mengurangi ketergantungan terhadap impor pangan. Ini memberikan perlindungan terhadap fluktuasi harga global dan meningkatkan ketersediaan pangan bagi masyarakat. Pertumbuhan sektor pertanian di Desa Sugihmukti telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian. Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kontribusi sektor ini lebih lanjut:

- a. Perubahan Iklim: Fluktuasi cuaca yang ekstrem dapat mempengaruhi produktivitas dan keberlanjutan pertanian. Pengembangan praktik pertanian berkelanjutan dan adaptasi terhadap perubahan iklim menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ini.
- b. Teknologi dan Kapasitas: Peningkatan akses petani terhadap teknologi modern perlu ditingkatkan. Pelatihan dan pendidikan mengenai praktik pertanian yang efisien dan berkelanjutan akan mendukung penggunaan teknologi yang lebih canggih.
- c. Infrastruktur: Investasi dalam infrastruktur pertanian seperti irigasi, jalan akses, dan pasca-panen akan memperkuat rantai pasokan dan mengurangi kerugian hasil panen.
- d. Pengembangan Pasar: Meningkatkan akses pasar lokal dan ekspor akan memberikan insentif bagi petani untuk meningkatkan kualitas dan diversifikasi produk pertanian.

Pengembangan sektor pertanian di Desa Sugihmukti tidak hanya memiliki implikasi ekonomi, tetapi juga berdampak sosial dan lingkungan. Pertumbuhan sektor pertanian telah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan lapangan kerja dan pendapatan. Selain itu, melalui kebijakan-kebijakan seperti diversifikasi tanaman dan pengembangan pangan lokal, sektor pertanian telah berkontribusi pada peningkatan ketahanan pangan dan keamanan pangan masyarakat Desa Sugihmukti. Namun, pertumbuhan sektor pertanian juga berdampak pada lingkungan.

Praktik pertanian konvensional yang melibatkan penggunaan pestisida dan pupuk kimia dapat memberikan dampak negatif terhadap kualitas tanah dan air. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian terhadap penerapan pertanian berkelanjutan yang lebih ramah lingkungan. Pengenalan praktik pertanian organik, pengelolaan limbah pertanian, dan pelestarian sumber daya alam harus menjadi bagian integral dari pengembangan sektor pertanian.

Selain itu, dalam konteks sosial, sektor pertanian juga memiliki peran dalam mempertahankan budaya dan identitas lokal. Pertanian sering kali menjadi bagian penting dari warisan budaya suatu masyarakat, dan pengembangannya harus mempertimbangkan aspek ini. Pengembangan sektor pertanian yang berkelanjutan harus dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian budaya, dan perlindungan lingkungan.

Dalam upaya mendorong pertumbuhan sektor pertanian yang berkelanjutan, kolaborasi antara pemerintah, petani, lembaga riset, dan sektor swasta sangat penting. Pemerintah dapat berperan dalam menyediakan kebijakan dan insentif yang mendukung pengembangan pertanian berkelanjutan, seperti penyediaan bantuan teknis dan pelatihan. Petani sebagai pelaku utama dalam sektor ini perlu dilibatkan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pengembangan pertanian.

Dalam era globalisasi dan teknologi informasi, sektor pertanian juga memiliki peluang untuk mengembangkan jaringan pasar yang lebih luas, termasuk pasar regional dan internasional. Pemanfaatan platform digital dan e-commerce dapat membantu petani mengakses pasar yang lebih luas, meningkatkan daya saing produk pertanian lokal, dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi Desa Sugihmukti secara keseluruhan.

5. Pasar dan distribusi

Akses pasar yang baik merupakan faktor penting dalam pengembangan sektor pertanian. Desa Sugihmukti telah mengalami peningkatan akses terhadap pasar melalui pengembangan jalur distribusi dan kerja sama dengan pihak swasta. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam memastikan harga yang adil bagi petani dan mendukung diversifikasi produk pertanian.

c. Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Di Desa Sugihmukti

Mubyanto (1989) menyebutkan bahwasanya pertanian didefinisikan sebagai dua bagian dalam arti sempit dan arti luas. Secara sempit pertanian adalah usaha pertanian keluarga di mana bahan makanan diproduksi menjadi bahan makanan utama seperti, beras, palawija, dan lain-lain. Adapun secara luas pertanian dapat

diartikan sebagai cakupan pertanian yang mencakup pertanian rakyat dan ditambah dengan perkebunan. Kuznet salah satu analisis klasik yang menyebutkan bahwa pertanian adalah salah satu sektor perekonomian yang sangat berpotensi dalam bentuk kontribusi pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. (Nadziroh, 2020) Terdapat beberapa peran sektor pertanian untuk perekonomian, peran utama sektor pertanian dianggap sebagai sumber tenaga kerja dan sektor penghasil bahan-bahan pangan. Diantara peran-peran tersebut adalah:

1. Sebagai penghasil bahan pangan
2. Sebagai tenaga kerja bagi sektor ekonomi lain
3. Sebagai salah satu penghasil sumber devisa bagi negara
4. Meningkatkan permintaan akan produk industri

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting untuk melakukan analisis perekonomian yang ada di Indonesia. Perekonomian ini menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian yang mendapatkan tambahan hasil pada masyarakat pada periode tertentu. Pada siklus perekonomian yang sebenarnya, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan ekonomi secara fisik. Perkembangan ekonomi secara fisik pada suatu negara dapat terlihat dengan bertambahnya produksi barang dan jasa dan perkembangan infrastruktur. Semua hal tersebut biasanya dapat diukur pada perkembangan pendapatan riil yang dapat dicapai oleh suatu negara pada periode tertentu. (Nadziroh, 2020)

Sektor pertanian ini sangat berperan penting pada pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bandung khususnya di kecamatan pasirjambu desa sugihmukti. Terdapat banyak pertanian yang ada di desa ini yang didominasi oleh pertanian dan perkebunan, pertanian disini meliputi sawah, sedangkan perkebunan didominasi dengan sayuran diantaranya bawang, cabai, jagung, tomat, dan seledri. Selain dari sayuran ada juga perkebunan buah-buahan yaitu buah stroberi.

d. Problematika, Solusi & Pengembangan

Pedesaan yang ada di Desa sugihmukti ini sangat maju dalam program pertaniannya, jika dipresentasikan sektor pertanian merupakan salah satu pekerjaan mayoritas para penduduk di Desa Sugihmukti. Berkaitan dengan hal tersebut, meskipun Desa Sugihmukti merupakan salah satu desa yang maju dalam sektor pertanian, dalam perjalanannya tidak bisa dipungkiri terjadi beberapa problematika yang menjadi penghambat dalam perkembangan sektor pertanian sebagai salah satu ladang mata pencaharian masyarakat dan sumber perekonomian di Desa Sugihmukti.

Di antaranya adalah keterbatasan teknologi pertanian modern, kurangnya akses terhadap informasi dan pelatihan mengenai teknologi pertanian baru.

Selain itu keterlibatan tengkulak juga menjadi salah satu faktor penghambat pembangunan sektor pertanian di Desa Sugihmukti. Dimana jika diperhatikan tengkulak menjadi tempat bergantung para petani di Desa Sugihmukti untuk memasarkan hasil taninya, padahal tengkulak dapat memainkan harga seenaknya sendiri dan menyebabkan sedikitnya keuntungan yang didapat oleh petani.

Selain itu, terbatasnya sumber daya untuk mengadopsi teknologi modern juga dapat menjadi hambatan. Infrastruktur yang tidak memadai, seperti ketersediaan listrik dan jaringan yang kurang stabil, juga dapat mempengaruhi kemampuan desa untuk menggunakan teknologi pertanian canggih. Dalam beberapa kasus, kesadaran akan manfaat teknologi modern mungkin juga perlu ditingkatkan di kalangan petani. Permasalahannya juga mengenai fluktuasi harga komoditas pertanian yang tidak stabil, perubahan permintaan dan penawaran di pasar.

Selain itu, faktor eksternal seperti fluktuasi pasar global, kebijakan pemerintah terkait perdagangan atau subsidi, serta perubahan tren konsumen juga dapat mempengaruhi harga. Kurangnya akses ke pasar yang lebih luas dan intermediasi yang tidak efisien juga dapat menyebabkan fluktuasi harga yang lebih besar di tingkat lokal.

Selain itu kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam hal pemasaran dan distribusi juga bisa menjadi faktor. Petani mungkin tidak memiliki informasi yang cukup mengenai cara mencari peluang pasar atau cara menjual produk pertanian mereka secara efektif. Kurangnya jaringan atau hubungan dengan pedagang, distributor, atau pengecer juga dapat membuat sulit bagi petani untuk mengakses pasar yang lebih luas. Perubahan teknologi dan kurangnya akses ke teknologi informasi juga dapat membatasi akses pasar. Tanpa pengetahuan tentang platform e-commerce atau cara menggunakan teknologi untuk mencari pelanggan, petani mungkin terbatas dalam mencari pasar baru untuk produk mereka.

e. Solusi

Dari banyaknya masalah yang ada dalam pertumbuhan perekonomian pertanian bagi masyarakat di Desa Sugihmukti ada beberapa solusi yang bisa dilakukan. Solusinya bisa berupa program pelatihan untuk petani, program ini bertujuan untuk meningkatkan hasil panen, meningkatkan kualitas produk, dan kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Pelatihan dapat dilakukan melalui serangkaian sesi pelatihan, workshop, dan interaksi dengan ahli pertanian, praktisi, atau pihak-pihak terkait lainnya.

Program pelatihan ini bisa mencakup berbagai aspek, termasuk teknik pertanian modern, manajemen usaha pertanian, pengolahan hasil pertanian, pemasaran dan penjualan, pengelolaan sumber daya, keuangan, dan inovasi teknologi terkini. Tujuannya adalah memberikan petani alat yang mereka butuhkan untuk mengatasi tantangan pertanian, memaksimalkan potensi produksi, serta meningkatkan dampak positif sektor pertanian terhadap ekonomi lokal. Dengan program pelatihan yang tepat dan berkelanjutan, petani di Desa Sugihmukti dapat mengadopsi praktik pertanian yang lebih baik, meningkatkan daya saing produk pertanian, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Solusi yang bisa dilakukan juga bisa berupa pengembangan jaringan distribusi, dengan merujuk kepada proses perluasan dan peningkatan efisiensi jalur distribusi untuk produk atau layanan tertentu. Dalam konteks pertanian, pengembangan distribusi jaringan berarti memperluas dan meningkatkan sistem yang menghubungkan produk pertanian dari produsen (petani) ke konsumen atau pasar. Tujuannya adalah untuk memastikan produk dapat mencapai target pasar dengan cepat, efisien, dan dalam kondisi yang baik. Pengembangan distribusi jaringan melibatkan sejumlah langkah, seperti membangun kemitraan dengan pihak-pihak terkait, meningkatkan infrastruktur logistik, mengoptimalkan rute pengiriman, serta memperkenalkan teknologi yang mendukung pengelolaan dan pelacakan inventaris. Ini membantu memastikan pasokan yang konsisten, pengurangan biaya distribusi, dan peningkatan pelayanan kepada konsumen.

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi di daerah pedesaan seperti Desa Sugihmukti, Kabupaten Bandung, pengembangan distribusi jaringan dapat membantu meningkatkan akses pasar bagi produk pertanian lokal, memperluas pangsa pasar, serta meningkatkan pendapatan petani. Ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan volume penjualan, nilai tambah, dan pembukaan peluang kerja terkait distribusi dan logistik.

Berikut merupakan beberapa langkah yang dapat diambil dalam pengembangan untuk meningkatkan pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan perekonomian di Desa Sugihmukti, Kabupaten Bandung:

1. Pengoptimalan Penggunaan Teknologi

Mata petani untuk mengadopsi teknologi modern seperti irigasi cerdas, sensor tanah, dan aplikasi pertanian yang membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

2. Peningkatan Produktivitas

Memberikan pelatihan kepada petani tentang praktik pertanian yang lebih efisien, rotasi tanaman yang baik, dan penggunaan pupuk organik untuk meningkatkan hasil panen.

3. Diversifikasi Tanaman dan Pangan

Mendorong petani untuk bercocok tanam lebih dari satu jenis tanaman atau tanaman yang lebih bernilai tambah, sehingga mengurangi risiko dan meningkatkan pendapatan.

4. Pengolahan dan Nilai Tambah

Mengembangkan keterampilan dalam pengolahan hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah, seperti makanan olahan, minuman, dan kerajinan tangan.

5. Kemitraan dengan Pasar

Membangun kemitraan yang kuat dengan pasar lokal, restoran, dan supermarket untuk memastikan produk pertanian lokal dapat diterima dan dijual.

6. Pemasaran dan Branding

Mengembangkan merek dan strategi pemasaran yang kuat untuk produk pertanian lokal, sehingga meningkatkan daya tarik dan citra produk.

7. Infrastruktur Pertanian

Meningkatkan infrastruktur pertanian seperti jalan akses, irigasi, dan fasilitas penyimpanan yang dapat mendukung kelancaran kegiatan pertanian.

8. Pendampingan Teknis

Memberikan dukungan teknis kepada petani dalam mengatasi masalah pertanian dan memberikan saran berdasarkan pengetahuan yang lebih luas.

9. Pengelolaan Keuangan Pertanian

Melatih petani dalam manajemen keuangan usaha pertanian untuk meningkatkan efisiensi pengeluaran dan meningkatkan penghasilan.

10. Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan

Memberikan edukasi tentang praktik pertanian berkelanjutan dan pentingnya melestarikan lingkungan.

Pengembangan yang komprehensif dan terkoordinasi akan membantu meningkatkan potensi sektor pertanian di Desa Sugihmukti untuk memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap pertumbuhan perekonomian lokal.

E. PENUTUP

a. Kesimpulan

Desa Sugihmukti terletak di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung, di bawah kaki Gunung Patuha pada ketinggian 1300 – 2200 mdpl dengan presentase 80% lahan perkebunan dan hutan, serta 20% lahan pedataran. Luasnya lahan pertanian yang ada di wilayah Desa Sugihmukti menjadikan sektor pertanian sebagai Sektor yang memiliki peran sentral dalam ekonomi Desa Sugihmukti, hal ini terlihat dari banyaknya pertanian yang ada di kawasan desa Sugihmukti.

Perkembangan sektor pertanian di Desa Sugihmukti memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Namun, pengembangan sektor ini perlu dilakukan dengan pendekatan berkelanjutan yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kolaborasi antara berbagai pihak dan penerapan praktik pertanian yang inovatif dan berkelanjutan akan menjadi kunci dalam mewujudkan pertumbuhan sektor pertanian yang berdampak positif secara holistik bagi Desa Sugihmukti.

Namun meskipun demikian, dalam perjalanannya tidak bisa dipungkiri terjadi beberapa problematika yang menjadi penghambat dalam perkembangan sektor pertanian di wilayah Desa Sugihmukti. Mulai dari keterbatasan teknologi pertanian modern, kurangnya akses terhadap informasi dan pelatihan mengenai teknologi pertanian baru.

b. Saran

Seperti yang dijelaskan pada pembahasan di atas, Desa Sugihmukti merupakan salah satu desa dengan kekayaan alamnya yang berlimpah. Banyak sekali potensi yang dapat dijadikan sebagai peluang untuk meningkatkan perekonomian wilayah dan perekonomian masyarakatnya. Selain itu hasil dari perkebunan dan pertanian merupakan salah satu komoditas yang akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat luas. Sehingga berkaitan dengan hal tersebut, untuk memaksimalkan kualitas dan pendapatan, diharapkan solusi yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, dapat digunakan sebagai salah rujukan untuk memaksimalkan, mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang ada.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas kehendak-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul

"Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Di Desa Sugihmukti" ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Toneng Listiani M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis. Tidak lupa juga terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Ibu Piah dan Bapa Rohman yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukan pekerjaan. Selain itu terimakasih penulis haturkan kepada aparat Desa Sugihmukti, masyarakat dan rekan-rekan yang bersangkutan langsung dalam pembuatan karya ilmiah ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Guspeneldi, A. (2017). Problematika penerapan otonomi daerah di Batam. *Journal of Law and Policy Transformation*, 2(1), 28-48.
- Holle, M. H. (2020). Inklusi keuangan; solusi pengentasan kemiskinan guna daya saing perekonomian bangsa. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(02).
- Kusumaningrum, S. I. (2019). Pemanfaatan sektor pertanian sebagai penunjang pertumbuhan perekonomian indonesia. *Transaksi*, 11(1), 80-89.
- Kurniawan, R., & Puspitasari, N. (2019). Diversifikasi Tanaman dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian Desa: Studi Kasus di Desa Sugihmukti. *Jurnal Pertanian Terapan*, 5(2), 115-126.
- Setiawan, A., & Haryanto, T. (2018). Peran Inovasi Pertanian dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan dan Perekonomian Desa: Kasus di Desa Sugihmukti. *Jurnal Penelitian Pertanian Modern*, 10(1), 34-45.
- Sudaryanto, T., & Wibowo, S. (2020). Analisis Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Dampaknya terhadap Perekonomian di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(1), 21-32.